

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab sebelumnya sudah diuraikan pembahasan mengenai penelitian ini, maka pada sub bab ini akan diambil kesimpulan mengenai hasil METODE AN-Nahdliyah Dalam Penguatan Fasih Membaca Al-Qur'an ( Studi Kasus Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri ), adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Perencanaan yang dilakukan dimulai dari merumuskan tujuan pembelajaran, materi dan bahan ajar, metode pembelajaran, dan evaluasi. Selain itu, dalam perencanaan guru yang akan mengajar An Nahdliyah wajib mengikuti pembinaan selama tiga bulan dan memiliki sertifikat. Santri baru yang masuk diseleksi dan di masukkan pada kelas sesuai kemampuannya.

2. Pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dilakukan dengan dua tahap yaitu klasikal dengan dilakukan pembacaan materi secara bersama dan ustadzah memperhatikan bacaan pada setiap santrinya, kemudian tahap kedua secara privat santri maju satu persatu, setelah itu ustadzah memberikan tambahan materi yang bersumber dari kitab, penutup.

3. Evaluasi metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Dalam kegiatan evaluasi pada metode An Nahdliyah terdapat dua macam yaitu evaluasi program jilid dan program Al Quran. Dalam program jilid terdapat penilaian harian, kenaikan jilid, serta penilaian akhir dari 6 jilid. Untuk program *sorogan* Al-Qur'an dilakukan penilaian harian, penilaian bulanan. Serta materi tambahan untuk evaluasi akhir setelah menyelesaikan program 6 jilid. Dengan melihat bentuk evaluasi yang dilakukan dalam metode An-Nahdliyah dari indikator penilaian yang ditetapkan untuk menjadikan santri membaca fasih dari awal sangat memungkinkan. Karena bacaan santri disetiap selesai materi selalu diperhatikan.

## B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyampaikan beberapa pemikiran yang berkaitan dengan,

1. Perencanaan metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Dalam hal perencanaan metode An-nahdliyah di TPQ Darul Huda dalam penguat kefasihan membaca Al-Qur'an sudah cukup baik sesuai dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya. Dalam hal menjaga kualitas pengajarnya alangkah baiknya jika dilakukan di Lembaga TPQ juga, jadi para ustazah tidak hanya mengikuti bimbingan di cabang An-Nahdliyah saja. Tetapi melakukan bimbingan secara bersama-sama di lembaga TPQ juga yang bisa dilakukan pada setiap minggunya, dengan begitu kualitas dari guru akan selalu terjaga dengan lebih baik.

2. Pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Dalam melaksanakan metode An-Nahdliyah sebagai penguat fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya dimana pada pelaksanaannya terdapat kegiatan pembuka, inti, serta penutup. Akan tetapi lebih baik jika

pelaksanaannya lebih dioptimalkan lagi. agar kualitas membaca santri lebih baik lagi.

3. Evaluasi metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Pelaksanaan evaluasi dengan mengadakan penilain harian, penilaian kenaikan jilid, serta penilaian materi tambahan dilaksanakan sesuai dengan buku pedoman An-Nahdliyah. Untuk menekankan hasil yang lebih baik pada evaluasi materi tambahan hafalan suart pendek akan lebih baik jika dilakukan pada setiap harinya.